

Awal Berdiri Kerajaan Majapahit Hingga Mencapai Masa Kejayaannya

The Beginning of the Majapahit Kingdom until it reached its heyday

Allyah Zahirah¹, L.R Retno Susanti², Hudaidah³

Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya Jl. Raya Palembang – Prabumulih No.KM. 32, Indralaya Indah, Kec. Indralaya, Kabupaten Ogan Ilir, Sumatera Selatan 30862, Indonesia

*Pos-el: allyazahirah244@gmail.com, retno-sutikno@yahoo.com, hudaidah@fkip.unsri.ac.id

Abstrak : Kerajaan Majapahit merupakan Kerajaan terbesar di Nusantara yang berkuasa pada abad ke VII-XIII Masehi. Sejarah awal berdirinya Kerajaan Majapahit diawali dengan pembukaan Hutan Tarik di Delta Sungai Brantas yang dibuka oleh Raden Wijaya pada 1223. Dan kemudian Hutan tersebut menjadi perkampungan yang dihuni oleh orang Madura dan Tumapel. Kerajaan Majapahit mencapai masa kejayaan pada masa pemerintahan Raja Hayam Wuruk. Tidak ada konflik dari dalam maupun dari luar yang membuat kekuasaan pada masa Hayam Wuruk disebut masa kejayaan. Dan juga Kerajaan Majapahit pada masa itu sangat dihormati hal itu ditunjukkan dengan adanya pengiriman upeti yang dilakukan daerah-daerah tertentu karena mereka sangat mengagumi kebesaran Majapahit. Penelitian ini menggunakan metode literature review dengan pendekatan Ilmu Sejarah.

Kata-Kata Kunci : Kerajaan, Nusantara, Kejayaan

Abstract : *Majapahit Kingdom is the largest kingdom in the archipelago that ruled in the VII- XIII centuries AD. The early history of the establishment of the Majapahit Kingdom begins with the opening of the Tarik Forest in the Brantas River Delta which was opened by Raden Wijaya in 1223. And then the forest became a village inhabited by Madurese and Tumapel people. The Majapahit Kingdom reached its heyday during the reign of King Hayam Wuruk. There were no conflicts from within or from outside that made the reign of Hayam Wuruk called the heyday. And also the Majapahit Kingdom at that time was very respected, it was shown by the sending of tribute by certain regions because they really admired the greatness of Majapahit. This research uses a literature review method with a historical methodology approach.*

Key Words : *Kingdom, Archipelago, Glory*

PENDAHULUAN

Majapahit merupakan Kerajaan terbesar yang berkuasa di Indonesia pada abad ke VII-XIII Masehi. Menurut kitab *Negarakertagama*, wilayahnya mencakup Jawa, Sumatera, Semenanjung Malaya, Kalimantan dan Bagian Timur Indonesia. (Nurun et al., 2023). Sejarah awal berdirinya Kerajaan Majapahit disebutkan dalam kitab *Pararaton* dan *Nagarakertagama* diawali dengan pembukaan Hutan Tarik di Delta Sungai Brantas yang dibuka oleh Raden Wijaya pada tahun 1293, Hutan itu kemudian menjadi perkampungan yang dihuni oleh orang Madura dan Tumapel (Mauliddiyah, 2021).

Sebelum berdirinya kerajaan Majapahit, ada sebuah kerajaan di Pulau Jawa yang sangat yaitu Kerajaan Singasari, maka Kerajaan ini menjadi daya tarik yang mencuri perhatian Kubilai Khan, penguasa dinasti Yuan Tiongkok. Kubilai Khan mengirim utusan yang bernama Meng Chi ke Singasari untuk menuntut sebuah upeti. Akan tetapi, Raja Singasari menolak membayar upeti dan mempermalukan utusan tersebut dengan memotong telinganya. Kubilai Khan mengetahui hal tersebut sangat marah besar dan mengirimkan ekspedisi besar ke pulau Jawa pada tahun 1293.

Ternyata kerajaan Singasari tidak hanya menjadi daya Tarik penguasa dari luar pulau Jawa saja, kerajaan terdekat pun berminat untuk menguasainya. Salah satunya Kerajaan Kediri di bawah penguasa Raja Jayakatwang yang selalu berusaha untuk menyerangnya. Jayakatwang berhasil menggulingkan kekuasaan dan membunuh raja Kertanegara beserta pemimpin kerajaan Singasari lainnya pada penyerangan tersebut. Setelah raja Kertanegara gugur, Singasari berada di bawah kekuasaan Jayakatwang, dan runtuhlah Kerajaan Singasari. Pasukan Mongol yang sedang berada di Tuban

mendengar kabar bahwa raja Kertanegara sudah mati terbunuh oleh Jayakatwang kemudian mengangkat dirinya sebagai raja Singasari. Karena perintah dari Kubilai Khan yang ingin menakhlikan Jawa dan memaksa raja Singasari siapa pun itu orangnya, untuk mengakui kekuasaan Kekaisaran Mongol, maka rencana untuk menaklukkan Jawa tetap dilaksanakan.

Akhirnya berkat bantuan dari Raden Wijaya Pasukan Mongol menang dan berhasil menguasai Kediri, Jayakatwang yang sudah menyadari kealahannya tak bisa dihindari lagi, ia melarikan diri dan bertahan di dalam kota yang dikelilingi sebuah benteng. Ia keluar dan menyerah pada sore harinya karena tidak mampu lagi untuk bertahan. Jayakatwang menyerah karena tidak sanggup untuk menghadapi pasukan Mongol yang menggunakan senjata lengkap dari bubuk mesiu dan meriam mejutuhi pertahanan Kediri sedangkan pasukan Kediri hanya bergantung pada senjata tradisional seperti panah, tombak, pedang, dan keris yang dibantu pasukan Jaran Goyang. Jayakatwang kemudian berhasil ditangkap dan dipenjara di atas kapal Mongol.

Tanggal 22 April, Raden Wijaya pulang ke Majapahit untuk mempersiapkan upeti yang akan diberikan kepada kaisar. Bahkan tidak ada perasaan curiga sedikit pun terhadap Raden Wijaya, Sih-Pi dan Ike Mese memberikan pengawal dua orang perwira dan dua ratus prajurit China. Akan tetapi, Raden Wijaya berhasil membunuh dua perwira dan menyerang pengawal - pengawalnya itu di tengah jalan, dengan tipu muslihatnya.

Raden Wijaya mendadak melakukan penyerangan terhadap tentara Tartar yang berkubu di Daha dan Cangu sedang mabuk-mabukan mengadakan pesta kemenangan. Walaupun pasukan China mempunyai tantangan kuat, tetapi lebih dari 3000 orang habis dibinasakan oleh pasukan Wijaya. Sisa pasukan mereka kemudian

terpaksa melarikan diri meninggalkan pulau Jawa dengan kehilangan anggota pasukan yang gugur sangat banyak. tentara Tartar mundur dari kejaran orang-orang Majapahit dan berlayar pulang pada 24 April 1293. Setelah semua pasukan Mongol mundur, Raden Wijaya mulai mendirikan sebuah Kerajaan yang diberi nama Majapahit. (Mauliddiyah, 2021)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode Literature Review, metode ini adalah kajian ilmiah yang berpusat pada topik tertentu dan memberikan gambaran tentang perkembangan topik tersebut. Review literatur memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi teori atau metode, mengembangkan teori atau metode, dan menemukan perbedaan teori yang relevan dengan hasil penelitian. (Cahyono et al., 2019)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sejarah menunjukkan bahwa Kerajaan Majapahit adalah salah satu kerajaan yang paling kuat di Indonesia, menguasai seluruh Indonesia, bahkan beberapa wilayah yang sekarang menjadi wilayah Republik Indonesia. Karena itu, tidak berlebihan untuk mengatakan bahwa kerajaan Majapahit adalah negara nasional ke dua setelah Sriwijaya. (Made Alit et al., 2022)

Awal Mula Berdirinya kerajaan Majapahit

Sejak berdiri di Jawa bagian timur pada abad ke-13, Majapahit menjadi imperium besar di Nusantara dan terus mengalami kolonialisasi dan kependudukan sampai abad ke-16. Ini menjadi imperium dari Kerajaan besar karena baru pada zamannya apa yang dicita-citakan oleh para pendahulunya, terutama kertenegara (raja Kerajaan Singasari) dan

Dharmawangsa (raja Kerajaan Medan Mataram Isyana) untuk mempersatukan Nusantara.

Di delta Sungai Brantas, kerajaan Majapahit didirikan pada tahun 1293, menurut kitab pararaton dan negarakertagama. Hutan yang dulunya banyak di tumbuh pohon maja tersebut kemudian menjadi perkampungan yang dihuni oleh orang medan dan orang tumapel. (Syafii & Darmawan, 2022)

Masa Kejayaan Kerajaan Majapahit

Majapahit mengalami masa kejayaan pada masa pemerintahan Hayam Wuruk. Majapahit baru-baru ini mulai berkembang. Selama pemerintahan Ratu Tribhuwana Wijayatunggadewi (1328–1350 M), ibunda Hayam Wuruk, Majapahit mulai meluas ke luar pulau Jawa, termasuk Bali. Penyerangan ke Bali dipimpin oleh Mahapatih Gajah Mada dan saudara ratu, Arya Wangsadhiraja Adityawarman. Puncak kejayaan Majapahit ditandai dengan munculnya gagasan tentang wilayah yang bersatu—Nusantara. Karena tidak ada konflik internal atau eksternal dengan daerah-daerah lainnya selain peristiwa Pasundan-Bubat pada tahun 1357 M, pemerintahan Hayam Wuruk dianggap sebagai masa kejayaan Majapahit. Daerah-daerah di pulau Jawa (Nusantara) juga mengakui kebesaran Majapahit, seperti yang ditunjukkan oleh pengiriman utusan setiap tahun ke istana Hayam Wuruk. (Alpiyah & Purnengsih, 2019) Ketika raja Hayam Wuruk berusia 17 tahun, dia dinobatkan sebagai raja Majapahit. Setelah Tribhuwana Wijayatunggadewi meninggalkan tahta pada tahun 1351 M, Hayam Wuruk kembali menjabat sebagai Bhre Kahuripan dan bergabung dengan Saptaprabhu. Pada tahun yang sama, Gayatri kembali ke kelanggengannya. Karena peran Patih Amangkubhumi

Gajah Mada, Majapahit mengalami puncak kejayaan selama pemerintahan Hayam Wuruk. Gagasan penyatuan Nusantara adalah tanda puncak kejayaan Majapahit. (Susilo & Sofiarini, 2018). Ada korelasi langsung antara masa kejayaan Majapahit dan pemerintahan Hayam Wuruk, raja keempat Majapahit. Hayam Wuruk membangun Majapahit ke puncak kejayaan bersama Gajah Mada, orang yang mengasuhnya sejak kecil. Dia melakukannya berdasarkan falsafah kenegaraan Bhinneka Tunggal Ika tan hana dharma mangrwa. Beberapa bulan sebelum Gajah Mada diangkat menjadi Mahapatih Amangkubumi, Hayam Wuruk lahir pada tahun 1334. Bayi Hayam Wuruk baru saja menikmati udara Majapahit saat Gajah Mada mengucapkan sumpah sakral Amukti Palapa. Seluruh wilayah nusantara kemudian bersatu untuk menentang penjajahan negara lain, terutama Tiongkok. (Susilo & Sofiarini, 2018)

SIMPULAN DAN SARAN

Kerajaan Majapahit, yang didirikan pada abad ke-13, adalah salah satu kerajaan terkuat di Indonesia. Didirikan oleh Raden Wijaya pada tahun 1293, Majapahit berkembang menjadi kekuatan politik dan ekonomi penting di Nusantara. Awal kerajaan ini ditandai dengan keberhasilan Raden Wijaya mengatasi ancaman Mongol dan menjalin aliansi strategis dengan berbagai penguasa lokal, yang memberikan fondasi untuk kemudian berkembang.

Raden Wijaya dan penerusnya, Jayanegara dan Hayam Wuruk, berhasil memperluas wilayah Majapahit selama pemerintahannya. Kerajaan ini mengambil alih Jawa, Sumatra, Bali, dan bahkan sebagian Semenanjung Malaya melalui berbagai penaklukan dan diplomasi. Ekspansi Majapahit memperkuat kekuasaan mereka di Asia Tenggara dan

membangun jaringan perdagangan yang luas. Hayam Wuruk memerintah Majapahit dan didampingi oleh patihnya, Gajah Mada. Gajah Mada menjadi terkenal dengan janjinya untuk menyatukan seluruh Nusantara menjadi satu panji Majapahit. Pengembangan infrastruktur dan pengembangan budaya menjadikan kerajaan Gajah Mada menjadi pusat peradaban yang beragam dan kaya akan seni.

Majapahit meninggalkan banyak karya seni, sastra, dan arsitektur yang dihargai hingga hari ini. Penulisan penting seperti "Nagarakretagama" dan candi megah seperti "Candi Penataran" dan "Candi Jago" menunjukkan kemajuan peradaban yang dicapai pada masa itu. Karya-karya tersebut tidak hanya menjadi simbol kejayaan Majapahit, tetapi juga merupakan referensi penting untuk mempelajari sejarah dan budaya Indonesia.

Namun, kejayaan Majapahit tidak berlangsung lama. Setelah kematian Hayam Wuruk, kerajaan ini mulai mengalami kemunduran karena konflik internal dan ancaman dari luar. Banyak faktor lain, seperti perebutan kekuasaan dan invasi dari kerajaan lain, membuat kekuatan Majapahit menjadi lebih lemah, yang akhirnya mengakibatkan keruntuhannya.

DAFTAR RUJUKAN

- Alpiyah, N., & Purnengsih, I. (2019). Karakter Gajah Mada: Simbol Kejayaan Majapahit. *Visual Heritage: Jurnal Kreasi Seni Dan Budaya*, 1(02), 147–153. <https://doi.org/10.30998/vh.v1i02.29>
- Cahyono, E. A., Sutomo, & Harsono, A. (2019). Literatur Review: Panduan Penulisan dan Penyusunan. *Jurnal Keperawatan*, 12.
- Made Alit, D., Pramarta, N. B., Sandri,

- G., Lewa, S., Darmada, I. M., Putu, I. A., Udiyani, S., & Sejarah, P. P. (2022). Negarakertagama : Kisah Keagungan Kerajaan Majapahit. *Jurnal Nirwasita*, 3(1), 31–42. <http://eprints.undip.ac.id/75871/1/Jurnal>
- Mauliddiyah, N. L. (2021). APLIKASI SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS UNTUK PEMETAAN PERKEMBANGAN WILAYAH KEKUASAAN KERAJAAN MAJAPAHIT PADA TAHUN 1293 – 1478 M Skripsi.
- Nurun, M., Nuur, A., & Fahrudin. (2023). Sistem Pemerintahan dan Politik yang diterapkan di Kerajaan Majapahit (dibawah Kepemimpinan Raja Hayam Wuruk). *FisiPublik: Jurnal Ilmu Sosial Dan Politik*, 8(1), 1–12. <https://journal.uwgm.ac.id/index.php/fisipublik>
- Susilo, A., & Sofiarini, A. (2018). Gajah Mada Sang Maha Patih Pemersatu Nusantara di Bawah Majapahit Tahun 1336 M - 1359 M. *KAGANGA: Jurnal Pendidikan Sejarah Dan Riset Sosial-Humaniora*, 1(1), 62–71. <https://doi.org/10.31539/kaganga.v1i1.233>
- Syafii, M., & Darmawan, R. K. (2022). Sejarah Kerajaan Majapahit: Awal Mula Berdiri Hingga Keruntuhan. *Kompas.Com*, X, 1–18. https://regional.kompas.com/read/2021/09/18/090000378/sejarah-kerajaan-majapahit-awal-mula-berdiri-hingga-keruntuhan?page=all#google_vignet